
Penyuluhan Tentang Deteksi Dini Kanker Dan Pemeriksaan Sadari

Wiwin Rohmawati^{1*}, Endang Sawitri², Anna Uswatun Qoyyimah², Marwanti²

¹Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Klaten

²Program Studi Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Klaten

Email: asyamwiwin@gmail.com^{1*}

Abstract

Cancer is the leading cause of death in the world, with cancer being the second leading cause of death in the world at 13% after cardiovascular disease. Experts estimate that 40% of cancers can be prevented by reducing risk factors for cancer. For this reason, efforts are needed to increase public awareness to prevent these risk factors and increase appropriate prevention and control programs. Therefore, it is important for women to carry out early detection of breast cancer which aims to detect cancer as early as possible so that it is easier to treat through Self Breast Examination or breast self-examination, often shortened to SADARI. Universitas Muhammadiyah Klaten plays a role in carrying out these activities as a form of community service activities. This service activity includes education regarding Early Detection of Breast Cancer and SADARI examination using leaflets and demonstrations.

Keyword: early detection; breast cancer; sadari.

Abstrak

Penyakit kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, dimana kanker sebagai penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular. Para ahli memperkirakan bahwa 40% kanker dapat dicegah dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat. Oleh karena itu, penting bagi wanita untuk melakukan deteksi dini kanker payudara yang bertujuan mendeteksi kanker sedini mungkin agar lebih mudah ditangani melalui Self Breast Examination atau pemeriksaan payudara sendiri, sering disingkat menjadi SADARI. Universitas Muhammadiyah Klaten memegang peranan dalam melakukan kegiatan tersebut sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini meliputi penyuluhan mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara dan pemeriksaan SADARI dengan menggunakan media leaflet dan demonstrasi.

Kata Kunci: deteksi dini; kanker payudara; pemeriksaan sadari.

1. Pendahuluan

Meskipun kanker merupakan penyakit yang tidak diketahui penyebabnya secara pasti, namun dipengaruhi oleh banyak factor seperti merokok/terkena paparan asap rokok, mengkonsumsi alkohol, paparan sinar ultraviolet pada kulit, obesitas dan diet tidak sehat kurang aktifitas fisik, dan infeksi yang berhubungan dengan kanker. Para ahli memperkirakan bahwa 40% kanker dapat dicegah dengan mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Untuk itu diperlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk mencegah faktor risiko tersebut dan peningkatan program pencegahan dan penanggulangan yang tepat. Kanker payudara merupakan kanker yang paling banyak menyerang perempuan. Setiap 2 dari 10.000 perempuan di dunia diperkirakan akan mengalami kanker payudara setiap tahunnya. Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian yang diakibatkan oleh kanker pada perempuan di seluruh dunia.

Menurut data GLOBOCAN (IARC) tahun 2012 diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi, yaitu sebesar 43,3%, dan persentase kematian, akibat kanker payudara sebesar 12,9% [1]. Kanker payudara di Indonesia menduduki peringkat kedua dari semua jenis kanker yang sering diderita [2]. Diperkirakan 10 dari 100.000 penduduk terkena kanker payudara dan 70% dari penderita memeriksakan dirinya pada stadium lanjut [3] Kanker adalah penyakit akibat dari pertumbuhan abnormal sel yang tidak terkendali sehingga sel ini terus tumbuh, merusak bentuk dan fungsi organ. Sel ini kemudian menyusup dan menyebar serta merusak jaringan sekitar dan juga menyebar ke organ tubuh yang lain. Kanker payudara adalah kanker yang paling sering pada perempuan dan merupakan penyebab kematian kedua akibat kanker ada wanita, setelah kanker leher rahim.

Oleh karena itu, penting bagi wanita untuk melakukan deteksi dini kanker payudara yang bertujuan mendeteksi kanker sedini mungkin agar lebih mudah ditangani melalui Self Breast Examination atau pemeriksaan payudara sendiri, sering disingkat menjadi SADARI. SADARI merupakan pemeriksaan terhadap payudara sendiri untuk mengecek adanya perubahan pada payudara [4]. SADARI dapat membantu mengecek kondisi payudara apakah terdapat benjolan ataupun perubahan lainnya yang dapat menjadi tanda terjadinya tumor atau kanker payudara yang membutuhkan perhatian medis.

Berdasarkan data WHO penyakit kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, dimana kanker sebagai penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular [5]. Setiap tahun, 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Diperkirakan pada 2030 kejadian tersebut dapat mencapai hingga 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat.

Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 [6], prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (4,1‰), diikuti Jawa Tengah (2,1‰), Bali (2‰), Bengkulu, dan DKI Jakarta masing - masing 1,9 per mil. Berdasarkan estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012, insidens kanker di Indonesia 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara sebesar 40 per 100.000 diikuti dengan kanker leher rahim 17 per 100.000 dan kanker kolorektal 10 per 100.000 perempuan.

2. Metode

a. Persiapan

Kegiatan Sosialisasi tentang Kanker payudara dan deteksi dini pemeriksaan payudara dengan cara SADARI, peralatan yang digunakan, cermin besar, phantom payudara yang digunakan untuk simulasi gerakan pemeriksaan SADARI, leaflet

b. Responden

Responden yang di undang dalam penyuluhan tentang deteksi dini kanker pemeriksaan sadari pada ibu ibu PKK di wilayah Soka RT 01, RW 05, Tambong Wetan, Kalikotes, Klaten, Jawa Tengah

c. Pelaksanaan

Menjelaskan tentang kanker payudara dan cara deteksi dini kanker payudara dengan melakukan pemeriksaan SADARI dengan cara mendemonstrasikan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan ini diberikan kepada sebanyak 24 peserta yang terdiri dari ibu – ibu dan wanita usia subur. Ibu – ibu terdiri dari rentang usia 27 tahun sampai dengan 65 tahun. Ibu-ibu PKK di Wilayah Soka RT 01, RW 05, Tambong Wetan, Kalikotes yang terlibat dalam kegiatan yaitu membantu membagikan leaflet dan membantu kegiatan demonstrasi SADARI telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah ibu Wiwin, salah satu warga di desa Soka Rt 01, RW XI, Tambong Wetan, Kalikotes, pada hari Minggu, 12 Maret 2022 pukul 15.00

sampai jam 17.00. Ibu-ibu yang datang di kegiatan itu sebanyak 24 peserta. Setelah dilakukan demonstrasi tentang SADARI sebanyak 24 orang sudah mengetahui cara pemeriksaan dan sudah bisa melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Hasil penyuluhan tentang pemeriksaan SADARI akan membantu para ibu untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara sehingga derajat kesehatan masyarakat akan lebih optimal dengan adanya pemeriksaan secara rutin dalam deteksi dini.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan penyuluhan

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan demonstrasi tentang SADARI sebanyak 24 orang sudah mengetahui cara pemeriksaan dan sudah bisa melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Hasil penyuluhan tentang pemeriksaan SADARI akan membantu para ibu untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara sehingga derajat kesehatan masyarakat akan lebih optimal dengan adanya pemeriksaan secara rutin dalam deteksi dini. Perlu adanya kesadaran kita sebagai Wanita untuk melakukan deteksi dini secara teratur. Jika kanker ditemukan lebih dini, maka angka kesembuhannya lebih tinggi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1) Ibu Sri Sat Titi Hamranani, S.Kep.,Ns., M.Kep, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Klaten
- 2) Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Klaten yang telah memberikan ijin dan surat pengabdian.
- 3) Kepala Desa Tambong Wetan, Kalikotes, Klaten yang telah memberikan ijin dan sarana dalam kegiatan pengabdian ini
- 4) Ibu ibu PKK Desa Tambong Wetan, Kalikotes, Klaten yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Deteksi dini pemeriksaan payudara (SADARI)

Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes R1 2015 Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini kanker leher Rahim dan kanker Payudara. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- [2] Safarudin, A Nurhayati, Prihartono, Gutama Walta. Pengaruh Indeks Massa Tubuh terhadap Disease-Free Survival Lima Tahun Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Kanker "Dharmais" Jakarta. 2016.
- [3] Mulyani (2013) kanker payudara dan PMS pada kehamilan Ypgyakarta, Nuha Medika.
- [4] Frida S. Hubungan Pengetahuan dan Deteksi Dini (SADARI) dengan Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Melakukan Pemeriksaan di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Pekajangan. 2012, diunduh dari <http://www.eskripsi.stikesmuh-pkj.ac.id/eskripsi/index.php?p=fstreampdf&fid=230&bid=278>. 9 Agustus 2019.
- [5] Rahmatika R. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Tindakan SADARI Pada Mahasiswa Semester II DIV Kebidanan Di STIKES „Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta. 2015. Diunduh dari http://opac.unisayogya.ac.id/716/1/RAISA%20RAHMATIKA_201410104129_NASKAH_PUBLIKASI.pdf. 9 Agustus 2016.
- [6] Departemen Kesehatan Indonesia. 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007. Jakarta. diunduh dari <https://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional%20Risksesdas%202007.pdf>. 11 Agustus 2016